

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil peneliitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darunna'im Rangkasbitung dengan menerapkan tiga metode di antaranya metode yanbu'a, metode sorogan, dan metode tahsin dibawah bimbingan para pengajar al-qur'an yang kompeten. Dalam pelaksanaanya pembelajaran metode yanbu'a, metode sorogan dan metode tahsin dibantu oleh para staf.
2. Solusi yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Darunna'im dalam menanggulangi hambatan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya adalah: Dengan melaksanakan pengontrolan secara konsisten disetiap program atau metode yang dijalankan serta menindak lanjuti hasil evaluasi dilapangan termasuk sumber daya manusia (SDM) yang menjadi penggerak dalam setiap program yang di jalankan serta memberikan motivasi baik terhadap pengajar maupun santri itu

sendiri agar senantiasa iklas dalam melaksanakan aktivitas belajar membaca Al-Qur'an.

3. Dari setiap masing-masing metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu metode yanbu'a, metode sorogan dan metode tahsin di pondok pesantren modern darunna'im rangkasbitung, memiliki faktor pendukung dan juga faktor penghambat baik dari segi sumber daya manusia (SDM), sistem dan juga segi teknis. Baik faktor pendukung dan penghambat yang terdapat pada masing-masing metode telah berusaha diantisipasi oleh para penanggung jawab dan para pengajar metode tersebut.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan maka peneliti mencoba mengungkapkan implikasi dari hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dalam peningkatan baca al-qur'an yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Darunna'im Rangkasbitung dengan menerapkan 3 metode, yaitu metode yanbu'a, metode sorogan dan metode tahsin, peranannya sangat penting mengingat bahwasannya sebagai

santri dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai makharijul huruf dan tajwidnya.

2. Para pendidik dan pengajar memiliki berbagai macam metode dalam mengajar bacaan Al-Qur'an demi tercapainya kualitas bacaan Al-Qur'an santri, kemudian para pengajar dituntut untuk profesional dan ahli dalam metode mengajar agar menghasilkan generasi qur'ani yang berakhlak karimah serta mampu berperan aktif ditengah masyarakat.

### **C. Saran-Saran**

Berikut ini adalah beberapa saran yang ditujukan kepada para penanggung jawab peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an santri pondok pesantren modern Darunna'im:

1. Untuk para pengajar Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Darunna'im agar mampu mengaplikasikan metode -metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode yanbu'a, metode sorogan dan metode tahsin, sesuai dengan kaidah-kaidah metode pembelajaran al-qur'an. karena hal itu merupakan salah satu keberhasilan dari tujuan pembelajaran.
2. Untuk Pondok Pesantren Modern Darunna'im agar memperhatikan kualitas sumber daya manusia terutama khusus dibidang

pembelajaran al-qur'an yaitu agar memiliki pendidik yang kompeten dibidang pembelajaran al-qur'an, karena seorang pendidik adalah salah satu penentu dalam keberhasilan dan kesuksesan dari peserta didik

3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian tentang studi komparatif metode yanbu'a, metode sorogan dan metode tahsin dalam peningkatang bacaan al-qur'an di Pondok Pesantren Modern Darunna'im dengan mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat memberikan gambaran lengkap tentang pembelajaran membaca al-qur'an.